

ABSTRAKSI

Inventory merupakan aset terbesar yang sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, dan perubahan. Karenanya kemampuan perusahaan untuk dapat mengelola *Inventory* secara efektif dan efisien dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu badan usaha terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang distribusi. *Inventory management* dapat membantu perusahaan untuk dapat menemukan pola terbaik atas pengendalian dan pengawasan terhadap *Inventory*. Namun, sangat sulit untuk dapat menentukan kondisi seperti apa yang dapat dikatakan terbaik ada banyak pertimbangan yang harus dilakukan salah satunya pertimbangan *cost* dan *benefit*. Tantangan inilah yang memotivasi penulis untuk membuat penelitian ini.

PT “KS” merupakan distributor tunggal sepatu merek “X”. Sebagai distributor kegiatan operasional PT “KS” sangat bergantung pada ketersediaan *inventory*. *Inventory* PT “KS” memiliki sifat yang unik, rentan pada perubahan trend, serta memiliki siklus hidup yang terbatas. Sifat ini menyebabkan PT “KS” harus benar-benar berhati-hati dalam setiap mengambil keputusan agar tidak ada pengeluaran yang sia-sia.

Penelitian ini dimulai dengan gambaran umum mengenai PT “KS” serta kondisi yang terjadi selama ini. Data-data yang ada kemudian diolah agar dapat digunakan sebagai dasar penentuan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional, beserta penentuan permasalahan yang berkaitan dengan penanganan *inventory*. Dari penelitian diketahui bahwa selama ini dasar pengambilan keputusan yang dilakukan selama ini kurang memadai, selain itu juga terdapat penanganan yang kurang efisien dan efektif pada prosedur pelaksanaan *inventory management*.

Berangkat dari permasalahan kemudian penelitian dilanjutkan dengan memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional. Rekomendasi tersebut antara lain, menyediakan dasar dalam pengambilan keputusan pembelian dengan melakukan *forecast* dengan metode kualitatif untuk sepatu tipe baru dan kuantitatif untuk tipe lama model yang dipilih untuk metode kuantitatif adalah *Exponential smoothing forecasting*, hasil *forecast* dapat diolah lebih lanjut untuk menghitung *EOQ*, *reorder point*, *number of order placed per month*, *time between order* yang dapat menyediakan dasar pengambilan keputusan pembelian. Selain itu PT “KS” juga dapat memperbaiki prosedur dengan menambah jumlah staff dan penetapan tata letak gudang untuk meningkatkan efektivitas, serta penyediaan dokumentasi yang lebih memadai, *stock opname* untuk menyediakan informasi jumlah *inventory* yang aktual.